

Fund Fact Sheet

REKSADANA GAP MONEY MARKET FUND



Profil Manajer Investasi

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

Tujuan Investasi

GAP MONEY MARKET FUND bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang optimal dalam jangka pendek dan menengah melalui penempatan dana pada Instrumen Pasar Uang.

Kebijakan Investasi

GAP MONEY MARKET FUND melakukan investasi pada portofolio investasi dengan komposisi investasi yaitu 100% dari NAB pada instrumen pasar uang dalam negeri dan/Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi dengan jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau sisa jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

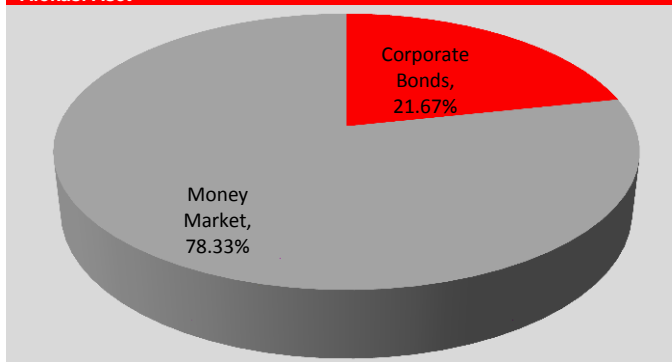
Profil Reksa Dana

Tanggal Efektif :	23 September 2013
Tanggal Penawaran Perdana:	10 Oktober 2013
Tolok Ukur:	Indeks Reksa Dana Pasar Uang dan Rata-rata TD 3 Bulan
Minimum Pembelian Unit Penyertaan:	Rp 1.000.000 (satu juta rupiah)
Bank Kustodian:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi:	0,75% per tahun
Imbalan Jasa Bank Kustodian:	0,15% per tahun
Biaya pembelian:	0%
Biaya penjualan kembali:	0%

Nilai Aktiva Bersih (per 30 Januari 2015)

NAB total (Rp):	32,882,102,182.89
NAB/unit (Rp):	1,099.3148
Jumlah Unit Penyertaan:	29,911,453.3413

Alokasi Aset



Kinerja

	1 bln	3 bln	6 bln	YoY	Sejak terbit
GAP Money Market Fund	0.51%	1.70%	3.76%	7.61%	9.93%
IMMF	0.63%	1.78%	3.69%	7.18%	9.15%
Rata-rata TD 3 bulan (setelah pajak)	0.53%	1.59%	3.09%	6.22%	7.50%

IMMF (Infovesta Money Market Fund)

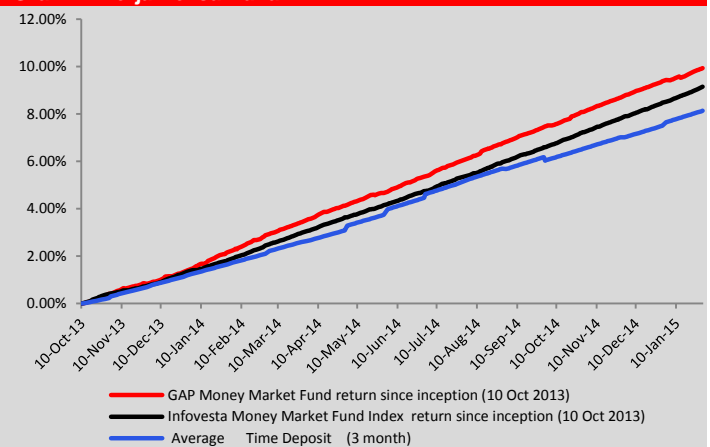
Lima Besar Efek Dalam Portofolio

TD Bank MNC Internasional
TD Bank Sumatra Utara
TD Bank Sulawesi Utara
Obligasi Bank BTPN II Tahun 2010 Seri B
TD Bank BTPN

PT GAP CAPITAL

Plaza ASIA/ABDA 20th floor
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
 Jakarta Selatan 12190
 Telepon : (62-21) 5140 0355
 Faksimili : (62-21) 5140 0360
 mail : customer.service@gapcapital.co.id

Grafik Kinerja Reksa Dana



Ulasan Manajer Investasi

Bulan Januari 2015 tercatat deflasi 0,24% (prediksi inflasi 0,20%) sehingga inflasi YOY sebesar 6,96% (prediksi 7,40%). Faktor utama terjadinya deflasi dikarenakan penurunan harga BBM. Neraca Perdagangan Desember 2014 tercatat surplus US\$ 186,8 juta (prediksi surplus US\$ 100 juta) dengan ekspor Desember sebesar US\$ 14,62 Miliar & import Desember sebesar US\$ 14,43 Miliar. Ekspor Desember Naik 7,38% dibanding November 2014, namun turun 13,83% bila dibandingkan Desember 2013. Ekspor Indonesia kumulatif tahun 2014 sebesar US\$ 176,29 miliar atau turun 3,43% dibanding periode yang sama tahun 2013. Sedangkan Impor Desember 2014 naik 2,80% dibanding November 2014, dan turun 6,61% dibandingkan Desember 2013. Sepanjang tahun 2014 impor mencapai US\$ 178,18 miliar, atau turun 4,53% dibanding periode yang sama tahun 2013. Sehingga secara kumulatif defisit neraca perdagangan sebesar US\$ 1,89 miliar sepanjang tahun 2014 (versus 2013 defisit US\$ 4,08 miliar). Kurs Rupiah sepanjang Januari melemah 0,29% & ditutup di Rp. 12.625,-/US\$. Pelemahan Rupiah terimbas dari pelemahan mata uang dunia terhadap US\$ disaat harga minyak mentah dunia turun hingga dibawah level US\$ 45/Barrel. BI Rate masih bertahan di 7,75%. Kepemilikan investor asing dalam SUN *outstanding tradable* mencapai rekor tertinggi senilai IDR 500,83 triliun per Januari atau mencapai 40% dari total SUN. Selama sebulan asing *net buy* IDR 39,48 Trilyun. Sedangkan kepemilikan perbankan domestik terhadap SUN sebesar IDR 372,66 Trilyun atau 30% dari *total outstanding*. Dalam sebulan perbankan nasional *net sell* IDR 2,89 trilyun. Sedangkan BI selama Januari tercatat *net sell* senilai IDR 3,26 trilyun & menyisakan IDR 38,37 trilyun. CDS 5 tahun Indonesia akhir Januari pada level 159 atau lebih rendah dibanding Desember 2014 pada level 163,67.

Yield SUN acuan 10 tahun akhir Januari ditutup 7,01% atau menguat 85 Bps dibanding Desember 2014. Sehingga spread SUN 10 tahun terhadap BI rate sebesar -75 Bps & merupakan level terendah sejak Februari 2012. *Yield* benchmark *Money Market* ditutup 6,36% atau menguat 69 Bps dalam sebulan. *Yield* obligasi *Money Market* rating "A" referensi IBPA menguat 68 Bps ke level 9,17%. Sedangkan *Yield* obligasi *Money Market* rating "AA" menguat 69 Bps ke level 8,77% & *yield* obligasi *Money Market* rating "AAA" menguat 68 Bps ke level 8,39%.

Kinerja GAP MMF sejak terbit (10 Oktober 2013) mencatat pertumbuhan sebesar 9,93%. Kinerja bulanan (*MOM*) sebesar 0,51%. Kinerja dalam setahun sebesar 7,61% (setelah pajak). Kinerja Benchmark sebagai berikut:

- IRDPU (Infovesta - Index Reksa Dana Pasar Uang) pada level 1.129,21. Atau naik 0,63% (*MOM*), dan naik 7,18% (*YOY*)
- Rata-rata Deposito 3 Bulan (setelah pajak) sebesar 0,53% (*MOM*), atau 6,22% (*YOY*)

Alokasi portofolio masih didominasi Deposito Berjangka, sedangkan sisanya adalah obligasi korporasi tenor kurang dari 1 tahun (*Money Market*) dengan *investment grade*.



DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.